

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

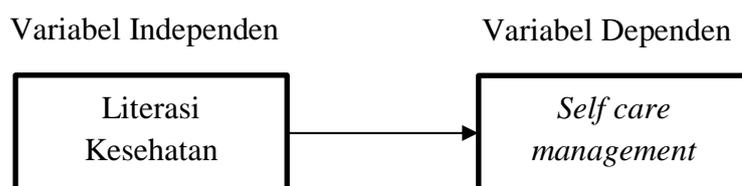
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasi menghubungkan dua variabel metodologi korelasi.

Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2010). Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, dimana pengumpulan data dilakukan sekaligus pada satu saat yang artinya tiap subyek penelitian hanya diobservasi satu kali saja (Nursalam, 2020).

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui Hubungan literasi kesehatan dengan *self care management* di Puskesmas Baleendah Kabupaten Bandung.

#### B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel dapat digambarkan sebagai berikut.



## 1. Definisi Konseptual

Berdasarkan variabel diatas definisi konseptual dari kedua variabel tersebut yaitu:

Literasi kesehatan yaitu kemampuan kognitif dan sosial yang menentukan motivasi serta kemampuan seseorang untuk mendapatkan akses, memahami dan menggunakan informasi pada cara-cara yang meningkatkan dan mempertahankan kesehatan yang baik. Dengan meningkatkan akses dan kapasitas seseorang untuk mendapatkan dan menggunakan informasi kesehatan dengan efektif, *health literacy* sangat berperan dalam pemberdayaan kesehatan masyarakat (Wahyuningsih, 2022).

*Self care management* yang merupakan bentuk perilaku pasien hipertensi dalam melakukan penatalaksanaan hipertensi dipengaruhi oleh faktor internal (dari diri pasien sendiri) dan faktor eksternal yaitu dari lingkungan dalam hal ini terkait dengan dukungan sosial yang diterima oleh pasien hipertensi dalam penatalaksanaan hipertensi (Aprilatutini et al., 2021).

## 2. Definisi Operasional

Berikut definisi operasional dari kedua variabel:

**Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
Literasi	Kemampuan seseorang	Kuesioner	Rendah 14-27	Ordinal
Kesehatan	dalam mengakses, memahami, menilai dan mengkomunikasikan informasi.	terdiri dari 14 pertanyaan setiap pertanyaan menggunakan skala Likert 1-5, dimana 1= sangat sulit, 2= cukup sulit, 3= cukup mudah, 4= sangat mudah dan 5= tidak tahu.	Sedang 28-41 Tinggi 42-56.	
<i>Self Care Management</i>	Upaya pasien dalam mengelola dirinya sendiri dan mempertahankan perilaku yang efektif dalam menghadapi penyakit.	Kuesioner terdiri dari 40 pertanyaan yang terdiri dari 4 setiap pertanyaan menggunakan skala Likert	Baik = 121-160 Cukup = 81-120 Kurang = 40 - 80	Ordinal

---

pilihan

jawaban: 1=

Tidak Pernah, 2

= Jarang, 3=

Kadang-

Kadang,

4=Selalu

---

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah subjek (misalnya manusia;klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi berusia  $\geq 18$  tahun laki-laki dan perempuan pada tahun 2022 sebanyak 12,119 orang sedangkan dalam 3 bulan 1,239 dan dalam 1 bulan 413 orang di Puskesmas Baleendah Kabupaten Bandung.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan teknik sampling tertentu untuk bias memenuhi atau mewakili populasi (Nursalam, 2020).

Adapun kriteria dalam penelitian ini yaitu :

#### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan sebuah karakteristik umum dari suatu subjek penelitian dengan populasi target yang terjangkau untuk diteliti (Nursalam, 2020).

Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Pasien yang terdiagnosis Hipertensi berusia >18 tahun laki-laki dan perempuan
- 2) Pasien aktif prolans dan yang tidak mengikuti prolans
- 3) Pasien rawat jalan di puskesmas Baleendah Kabupaten Bandung
- 4) Pasien baru dan lama terdiagnosis hipertensi.
- 5) Bersedia menjadi responden dengan informed consent dalam penelitian dan mengisi kuesioner yang diberikan
- 6) Kooperatif

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi kasus karena berbagai sebab (Nursalam, 2020)

Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Pasien yang menolak menjadi responden
- 2) Pasien dengan kondisi kesadaran menurun
- 3) Pasien yang tidak kooperatif

Sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin adalah sebagai berikut (Nursalam, 2020).

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{413}{1 + 413(0,1)^2}$$

$$n = \frac{413}{1 + 413(0,01)}$$

$$n = \frac{413}{5.13}$$

n = 80,5 dibulatkan menjadi 81

Keterangan :

n = besaran sampel

N = besaran populasi

d = tingkat signifikansi (d = 0,01)

#### **D. Teknik Sampling**

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya merupakan teknik pengumpulan sampel berdasarkan kriteria inklusi peneliti.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepala subjek dan proses pengumpulan data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016).

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu :

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari obyek penelitian.
2. Data sekunder adalah data yang diambil dari Puskesmas Baleendah Kabupaten Bandung.

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penulisan ini yaitu:

1. Setelah izin dikeluarkan, kemudian dilakukan pengumpulan data
2. Mempersiapkan asisten penelitian, apersepsi bagaimana kuesioner diisi dan nanti disebarakan

3. Untuk peneliti akan bertugas di hari ke 1 dan untuk asisten akan bertugas di hari ke 2 begitu seterusnya secara bergantian
4. Pasien datang ke puskesmas lalu melakukan pendaftaran setelah melakukan pendaftaran pasien menunggu panggilan dokter untuk diperiksa.
5. Pada saat sedang menunggu panggilan dokter melakukan pemilihan responden sesuai dengan kriteria inklusi
6. Setelah mendapatkan responden yang dikehendaki langkah selanjutnya peneliti meminta persetujuan dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian
7. Pengisian kuesioner yang diisi 3 kuesioner yaitu kuesioner demografi, kuesioner literasi kesehatan dan kuesioner *self care management* dengan cara mengisi melalui kuesioner cetak waktu pengisian dilakukan 10-15 menit di ruang tunggu
8. Setelah melakukan pengisian bagi yang sudah dipanggil namanya memasuki ruang pemeriksaan dokter
9. Pengecekan kuesioner yang sudah lalu memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner
10. Perekaan data kuesioner dengan cara editing, coding data, entry data dan cleaning data
11. Dianalisis untuk melihat uji korelasi
12. Pembuatan hasil dan rekomendasi

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dalam penelitian (Sugiyono, 2016). Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner. Data diperoleh dengan responden menjawab seluruh pertanyaan yang ada dikuisisioner mengenai hubungan literasi kesehatan dengan *self care management* pada penderita hipertensi di puskesmas Baleendah Kabupaten Bandung.

### **1. Kuesioner Demografi**

Kuesioner demografi berisi karakteristik individu meliputi : nama, alamat, usia, Pendidikan terakhir, status perkawinan, pekerjaan, tahap penetapan diagnosis hipertensi, riwayat merokok konsumsi alkohol, komplikasi penyakit lain dan pengukuran tekanan darah.

### **2. Kuesioner Literasi Kesehatan**

Kuesioner literasi Kesehatan ini di adopsi dari Rasmilasary, 2021 yang terdiri dari 14 pertanyaan dalam skala ordinal dengan pertanyaannya meliputi : menemukan informasi tentang cara perawatan/pengobatan penyakit hipertensi secara mandiri, memahami apa yang dijelaskan dokter/perawat/tenaga kesehatan masyarakat tentang penatalaksanaan penyakit hipertensi yang di derita, memahami intruksi dokter atau apoteker bagaimana cara meminum obat yang diresepkan, menggunakan informasi yang diperoleh baik dari tenaga kesehatan ataupun media untuk membuat keputusan tentang sakit yang di derita, mematuhi intruksi dari tenaga

kesehatan tentang penatalaksanaan penyakit hipertensi yang baik, Menemukan informasi bagaimana mengatur kesehatan mental misalnya stress atau depresi, memahami peringatan tentang kesehatan seperti perilaku merokok, kurang olahraga dan terlalu banyak minum alkohol dapat mempengaruhi kondisi tekanan darah, memahami mengapa anda membutuhkan deteksi dini penyakit (*health screening*), memutuskan bagaimana anda dapat melindungi diri sendiri dari penyakit berdasarkan informasi dari media, menemukan informasi tentang aktivitas yang baik untuk Kesehatan, memahami nasehat tentang manajemen perawatan diri tentang penyakit hipertensi dari keluarga atau teman, memahami informasi di media tentang bagaimana menjadi lebih sehat, menerapkan informasi kesehatan yang anda peroleh dalam kehidupan sehari-hari. Adapun kisi-kisi sebagai berikut.

**Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Literasi kesehatan**

<b>Indikator</b>	<b>Aspek</b>	<b>Nomor Item</b>	<b>Jumlah Item Pertanyaan</b>
Literasi Kesehatan	Mengakses	1,4,7,11	4
	Memahami	2,3,8,9,12,13	6
	Menilai	10	1
	Menerapkan	5,6,14	3

3. Kuesioner *Self care management* terdiri dari 40 pertanyaan dengan skala ordinal meliputi : integritas diri, regulasi diri, interaksi dengan tenaga kesehatan, pemantauan tekanan darah dan kepatuhan terhadap ajuran yang dibutuhkan. Adapun kisi-kisi sebagai berikut.

**Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian *Self care management***

<b>Indikator</b>	<b>Aspek</b>	<b>Nomor Item</b>	<b>Jumlah Item Pertanyaan</b>
<i>Self care management</i>	Integrasi diri	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13	13
	Regulasi diri	14,15,16,17,18,19,20,21,22,23	9
	Interaksi dengan tenaga Kesehatan dan lainnya	23,24,25,26,27,28,29,30,31	9
	Pemantauan tekanan darah	32,33,34,35	4
	Kepatuhan terhadap aturan yang dianjurkan	36,37,38,39,40	5

### **G. Validitas dan Reliabilitas**

Uji validitas Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip kesahihan instrumen dalam mengumpulkan data, instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur menurut (Nursalam, 2020).

#### 1. Kuesioner literasi kesehatan

**Tabel 3. 4 Nilai Uji Validitas dan Reliabilitas Literasi Kesehatan**

<b>Instrumen</b>	<b>Hasil Uji Validitas</b>	<b>Hasil Uji Reliabilitas</b>
Literasi Kesehatan	0,490- 0,886	0,947

## 2. Kuesioner *self care management*

Uji validitas suatu instrument (dalam kuesioner dilakukan dengan menggunakan rumus teknik *correlation koefisien* ( $r$ ) dengan ketentuan bila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka dinyatakan valid dan bila  $r < 0.361$  dari  $r$  tabel maka dikatakan tidak valid. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini pada kuesioner *Self care Management* tidak dilakukan karena menggunakan kuesioner yang sudah baku dengan nilai CVI=1 (Akhter, 2010)

## H. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data urutan dalam teknik pengolahan data menurut (Matsuroh & Anggita T, 2018) adalah sebagai berikut :

### a. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya.

### b. Coding data

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan.

### c. Entry data

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

### d. Cleaning data

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

## I. Analisis data

Analisa data merupakan suatu proses atau analisa yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan dengan tujuan supaya trend dan relationship bisa dideteksi (Nursalam, 2020). Metode analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2020).

Pada penelitian ini menggunakan Kendall Tau. Kendall Tau yaitu suatu uji yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel penelitian dengan skala data non-parametrik (minimal ordinal). Persyaratan penggunaan uji kendall tau yaitu tidak dibutuhkan pengujian awal seperti uji normalitas dan homogenitas. Namun yang membedakan adalah pada uji Kendall Tau digunakan untuk subjek yang sama atau berpasangan. Korelasi Kendall Tau ada 2 macam, yaitu Kendall Tau b dan Kendall Tau c. Pada penelitian ini menggunakan Kendall Tau b, Kendall Tau b digunakan untuk data dengan tabel kontingensi selain square, contoh: 2x2, 3x3, dst (Suryadinata et al., 2021). Skala yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala ordinal karena kedua variabel memiliki kesamaan yaitu skala ordinal. Jika nilai  $p < 0,05$  terdapat makna bahwa ada korelasi antara variabel independent dan dependent, jika nilai  $p > 0,05$  terdapat makna bahwa tidak ada korelasi antara variabel independent dan dependent.

## **J. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

Pelaksanaan pada tahap persiapan penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai dengan Maret 2023, dengan kegiatan :

#### **a. Menentukan topik penelitian**

Topik penelitian ditentukan dengan cara peneliti mengumpulkan beberapa topik yang akan diambil sesuai dengan fenomena yang ada. Topik yang peneliti ambil yaitu mengenai hubungan literasi kesehatan dengan *self care management* pada penderita hipertensi di puskesmas Baleendah Kabupaten Bandung.

#### **b. Merumuskan Masalah**

Setelah mendapatkan topik yang sesuai selanjutnya peneliti akan merumuskan masalah terkait dengan topik tersebut, perumusan masalah ini dapat memperkuat terkait dengan latar belakang serta alasan peneliti untuk melakukan penelitian tersebut.

#### **c. Melakukan studi pendahuluan**

Peneliti melakukan pengambilan data dengan cara wawancara singkat dengan petugas puskesmas. Pada studi pendahuluan ini pengambilan data merupakan langkah awal dalam memperkuat latar belakang serta alasan dilakukannya penelitian ini.

d. Pengumpulan studi pustaka

Penyusunan penelitian ini menggunakan materi yang peneliti dapatkan dari berbagai sumber referensi dengan mengunjungi perpustakaan dan mencari jurnal penelitian yang berkaitan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini meliputi :

- a. Tahap pertama dimulai dengan mengurus pengajuan surat izin penelitian dari kampus, kemudian dilanjutkan dengan menyerahkan surat izin ke puskesmas Baleendah Kabupaten Bandung.
- b. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bandung
- c. Peneliti mempersiapkan partisipan untuk diberikan informasi penelitian terkait dengan alasan, tujuan serta manfaat penelitian. Kemudian bagi yang setuju menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).
- d. Tahap pengumpulan data dilakukan dengan metode pengisian kuesioner.

## 3. Tahap Akhir

Tahap akhir dilakukan dengan proses pengolahan analisis data. Selanjutnya peneliti akan melakukan kegiatan penyusunan laporan dan penyajian hasil analisis data.

## **K. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Baleendah Kabupaten Bandung. Adapun waktu penelitian ini yaitu di mulai dari bulan Februari sampai dengan Juni 2023.

## **L. Etika Penelitian**

Etika berasal dari bahasan Yunani *ethos*, yang memiliki arti kebiasaan dan peraturan perilaku yang berlaku dalam masyarakat. Etika membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian. Peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian (Matsuroh & Anggita T, 2018). Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

### **1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)**

*Informed consent* adalah proses dimana seorang subjek penelitian secara sukarela memberikan atau menyatakan keinginannya untuk berpartisipasi dalam penelitian, setelah diinformasikan atau dijelaskan keseluruhan ruang lingkup, manfaat, serta risiko dari penelitian tersebut. Setelah diberikan penjelasan dan subjek penelitian memahami penjelasan tersebut, kemudian dilakukan *persetujuan* dengan mendokumentasikan tanda tangan atau cap jempol dari subjek sebagai bukti persetujuan.

## 2. *Anonymity* (tanpa nama)

*Anonymity* merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

## 3. *Confidentially* (kerahasiaan)

*Confidentially* merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.

## 4. *Non-maleficence*

Tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan responden akibat penelitian merupakan jenis penelitian yang baik. Peneliti menjamin keselamatan dan tidak memperburuk kondisi responden selama penelitian berlangsung. Peneliti meminimalisir kerugian atau dampak merugikan bagi responden yaitu dengan cara peneliti melihat apakah responden dalam kondisi yang sehat saat dilakukannya penelitian. Jika terdapat responden yang tidak sehat maka penelitian dapat ditunda dengan harapan tidak memperburuk kesehatan responden.